

***APPLICATION OF ACCOUNTING INFORMATION
SYSTEM IN THE PROVISION OF BATARA PAYROLL
LIGHT CREDIT (KRING) AT PT BANK TABUNGAN
NEGARA (PERSERO) TBK JAMBI BRANCH OFFICE***

***PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM
PEMBERIAN KREDIT RINGAN (KRING) BATARA
PAYROLL PADA PT BANK TABUNGAN NEGARA
(PERSERO) TBK KANTOR CABANG JAMBI***

Dian Permana Putri ^{1)*}

Aulia Beatrice Brilliant ²⁾

1) Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi, Jambi-Indonesia

2) Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi, Jambi-Indonesia

**) Korespondensi*

E-mail: dianpermanaa337@gmail.com ¹⁾

ABSTRACT

This study discusses the Application of the Accounting Information System in the Provision of Batara Payroll Light Credit (KRING) at PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Jambi Branch Office. The purpose of this study is to find out the procedure for granting Batara Payroll Light Credit (KRING) through SIA, the suitability of the implementation of SIA with the Principles of Prudence, Principle 5C, and Information Quality, as well as to find out the obstacles faced and efforts to overcome them. The results of the study show that the process of giving KRING Batara Payroll has been carried out according to the procedure through nine stages supported by the BTN Smart system. The implementation of SIA is in accordance with the Prudential Principle, Principle 5C, and Information Quality Principle so that the credit granting process can take place faster, more precisely, and more accurately. The obstacles found are customer RPCs that do not meet bank requirements, credit history that is not smooth at SLIK OJK, and incomplete required documents due to requests for additional documents related to RPC. Handling efforts are carried out through credit ceiling adjustments, combined income analysis, debt cleansing, SKL requests, and communicating to customers.

Keyword: *Accounting Information System, Light Credit (KRING), Credit Granting Procedures, RPC, SLIK OJK.*

ABSTRAK

Penelitian ini membahas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pemberian Kredit Ringan (KRING) Batara Payroll pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Jambi. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui prosedur pemberian Kredit Ringan (KRING) Batara Payroll melalui SIA, kesesuaian pelaksanaan SIA dengan Prinsip Kehati-hatian, Prinsip 5C, dan Kualitas Informasi, serta mengetahui kendala yang dihadapi serta upaya mengatasinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pemberian KRING Batara Payroll telah dilaksanakan sesuai prosedur melalui sembilan tahapan yang didukung oleh sistem BTN Smart. Penerapan SIA telah sesuai dengan Prinsip Kehati-hatian, Prinsip 5C, dan Prinsip Kualitas Informasi sehingga proses pemberian kredit dapat berlangsung lebih cepat, tepat, dan akurat. Kendala yang ditemukan yaitu RPC nasabah yang tidak memenuhi ketentuan bank, riwayat kredit tidak lancar pada SLIK OJK, serta dokumen persyaratan yang belum lengkap akibat adanya permintaan dokumen tambahan terkait RPC. Upaya penanganan dilakukan melalui penyesuaian plafon kredit, analisis pendapatan gabungan, debt cleansing, permintaan SKL, serta melakukan komunikasi kepada nasabah.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Kredit Ringan (KRING), Prosedur Pemberian Kredit, RPC, SLIK OJK.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia perbankan di Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat, terutama dalam penggunaan sistem informasi akuntansi untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. Setiap perusahaan dituntut untuk terus mengikuti perkembangan teknologi agar mampu meningkatkan kualitas pelayanan. Sistem Informasi Akuntansi memiliki peranan penting dalam proses pemberian kredit untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional perbankan. Dengan sistem yang berkualitas dan efisien, proses pengolahan data kredit dapat dilakukan secara lebih cepat, tepat, dan akurat sehingga mampu meminimalkan terjadinya kesalahan dalam proses pemberian kredit. (Ginting et al., 2024)

Pemberian kredit yaitu suatu proses yang membutuhkan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, untuk menghindari adanya kemungkinan kerugian yang dialami oleh pihak bank dari adanya nasabah yang tidak memenuhi tanggung jawabnya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati bersama (Sulton & Fadillah, 2025). Dengan meningkatnya jumlah nasabah yang mengajukan kredit, beban pekerjaan yang dijalankan pihak bank semakin bertambah. Untuk mempercepat proses pemberian kredit diperlukan suatu sistem yang mampu mengelola seluruh data dan informasi terkait proses pemberian kredit secara akurat.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk merupakan salah satu bank milik negara yang memiliki peran penting dalam menyalurkan berbagai fasilitas kredit kepada masyarakat. Selain dikenal dalam pembiayaan perumahan (KPR), BTN juga menyediakan layanan pembiayaan lain, salah satunya yaitu Kredit Ringan (KRING) Batara Payroll yang ditujukan untuk membantu kebutuhan masyarakat, khususnya pegawai dengan sistem pembayaran melalui Payroll. BTN Kantor Cabang Jambi menjadi salah satu unit yang melayani proses pemberian Kredit Ringan (KRING) Batara Payroll untuk masyarakat di wilayah Jambi.

Meningkatnya jumlah nasabah yang mengajukan Kredit Ringan (KRING), beban pekerjaan yang dijalankan pihak bank semakin bertambah. Untuk mempercepat proses

pemberian kredit diperlukan suatu sistem yang mampu mengelola seluruh data dan informasi terkait proses pemberian kredit secara akurat. Sistem informasi akuntansi sebagai suatu sistem yang mampu mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan, sehingga sistem tersebut menjadi patokan dalam setiap proses pengambilan keputusan pemberian kredit kepada nasabah.

Dalam proses *analisis* dan *verifikasi* kredit, masih ditemukan riwayat kredit nasabah yang tidak lancar pada Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) maupun hasil perhitungan *Repayment Capacity* (RPC) yang tidak memenuhi ketentuan bank, serta dokumen persyaratan pengajuan kredit yang belum lengkap. Kendala tersebut menyebabkan proses persetujuan kredit menjadi terhambat serta meningkatkan risiko terjadinya kredit bermasalah. Diperlukan penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang efektif agar proses pemberian Kredit Ringan (KRING) Batara *Payroll* dapat berjalan sesuai prosedur, membantu analisis kelayakan kredit secara tepat dan akurat.

Penelitian ini bertujuan 1. Untuk mengetahui Prosedur Pemberian Kredit Ringan (KRING) Batara *Payroll* melalui SIA pada PT BTN KC Jambi. 2. Untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan SIA dalam Pemberian Kredit Ringan (KRING) Batara *Payroll* dengan Prinsip Kehati-hatian, Prinsip 5C, dan Prinsip Kualitas Informasi pada PT BTN KC Jambi. 3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dan upaya mengatasinya dalam Penerapan SIA dalam pemberian Kredit Ringan (KRING) Batara *Payroll* pada PT BTN KC Jambi.

KAJIAN PUSTAKA

Sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi yang mencakup semua fungsi dan aktivitas akuntansi yang memperhatikan akibat yang akan ditimbulkan pada sumber daya ekonomi dari kejadian eksternal ataupun operasi di internal organisasi. Informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi akan digunakan oleh pengambil keputusan untuk

menyusun keputusan, baik yang bersifat teknis maupun nonteknis. (Franco et al., 2023)

Menurut Krismiaji dalam bukunya Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang digunakan untuk memproses data dan transaksi keuangan sehingga menghasilkan informasi yang berguna dalam membantu perusahaan mencatat, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. (Krismiaji, 2020)

Kredit merupakan suatu transaksi keuangan antara pihak pemberi pinjaman (kreditur) dan pihak penerima pinjaman (debitur), di mana kreditur memberikan sejumlah dana dengan syarat bahwa debitur akan mengembalikan pokok pinjaman beserta bunganya dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Pentingnya penerapan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit perbankan diatur dalam Peraturan OJK No. 32/POJK.03/2018, bank wajib menerapkan prinsip kehati-hatian untuk memberikan penyediaan kredit (Maidin Simamora, 2022).

Menurut (Sabri Nurdin, 2023) dalam pemberian kredit harus menggunakan Prinsip 5C, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. *Character*, Yaitu data tentang kepribadian dari calon debitur seperti sifat pribadi dan keadaan keluarganya.
- b. *Capacity*, Yaitu kemampuan calon debitur dalam mengelola usahanya serta pengalaman mengelola usaha.
- c. *Collateral*, Yaitu jaminan yang mungkin bisa disita apabila ternyata calon debitur tidak bisa memenuhi kewajibannya
- d. *Capital*, Yaitu kondisi kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan yang dikelolanya. Dilihat dari neraca, laporan rugi laba, serta keuntungan.
- e. *Condition*, Yaitu dalam pemberian kredit bank perlu mempertimbangkan kondisi ekonomi yang dikaitkan dengan prospek usaha calon debitur.

Terdapat tiga prinsip utama kualitas informasi akuntansi yaitu relevan, tepat waktu, dan akurat. Ketiga prinsip tersebut sangat penting karena menentukan sejauh mana

informasi akuntansi dapat digunakan secara efektif oleh pihak yang membutuhkan informasi, baik pihak internal maupun eksternal perusahaan.

- a. Prinsip relevan, Informasi yang relevan dapat membantu manajemen dalam menentukan kebijakan, mengevaluasi kinerja perusahaan, serta merencanakan langkah yang akan diambil di masa mendatang.
- b. Prinsip tepat waktu, Ketepatan waktu dalam penyajian laporan atau data akuntansi sangat diperlukan agar proses operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik dan tidak menghambat pengambilan keputusan oleh manajemen.
- c. Prinsip akurat, Informasi yang akurat akan menghasilkan laporan keuangan yang benar serta dapat dipertanggungjawabkan.

Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) merupakan salah satu inovasi untuk mendukung pengawasan dan pengelolaan informasi keuangan yang dikendalikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sistem Layanan Informasi Keuangan sebagai pengganti Sistem Informasi Debitur (SID) atau yang biasa disebut dengan BI *cheking* yang dikelola oleh Bank Indonesia. Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) digunakan oleh suatu perusahaan yang bergerak di sektor keuangan untuk memperoleh informasi akuntansi mengenai riwayat kredit.

Repayment Capacity (RPC) yaitu perhitungan kemampuan nasabah dalam memenuhi kewajiban pembayaran angsuran kredit berdasarkan pendapatan yang dimiliki setiap bulan. Proses analisis kredit, RPC digunakan oleh pihak bank untuk menilai apakah calon debitur memiliki kemampuan finansial yang cukup untuk membayar angsuran sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan. Menurut (Lihah & Wediawati, 2025) Penilaian RPC tidak hanya dilihat dari besarnya pendapatan nasabah, tetapi juga mempertimbangkan berbagai pengeluaran rutin seperti kebutuhan sehari-hari, cicilan lain, biaya rumah tangga, dan kewajiban keuangan lainnya, dihitung berdasarkan rasio

total angsuran per bulan terhadap pendapatan bersih per bulan, dengan batas maksimal 70% yang ditetapkan BTN.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai penerapan sistem informasi akuntansi dalam pemberian kredit ringan (KRING) Batara Payroll (Anita Sari, et al.,2023). Data yang digunakan dalam penelitian yaitu Data Primer, Data Sekunder, dan Studi Pustaka. Data Primer dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya yaitu penulis melakukan wawancara kepada pihak kredit dan melakukan observasi lapangan selama kegiatan magang berlangsung. Data Sekunder diperoleh peneliti dari sumber yang telah ada sebelumnya, seperti dokumen, literatur, buku, yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi dalam pemberian kredit. (Yani Balaka & Abyan, 2022)

Metode Analisis data yang digunakan yaitu metode deskriptif, peneliti menggambarkan dan menjelaskan secara jelas dan rinci mengenai Penerapan sistem informasi akuntansi dalam pemberian kredit ringan pada PT Bank Tabungan Negara Kantor Cabang jambi. Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu Observasi dan Wawancara. Metode Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi dalam pemberian kredit ringan Batara Payroll mulai dari Pengajuan berkas hingga tahap persetujuan kredit. Metode Wawancara dilakukan kepada pihak kredit untuk memperoleh informasi mengenai tahapan pemberian kredit ringan dan kendala yang dihadapi. Penelitian dilaksanakan di Kantor Cabang Utama Bank BTN Jambi, Jl. H.M. Yusuf Singadikane No. 146, Sungai Putri, Kota Jambi, selama periode magang 11 Februari hingga 17 April 2026.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan, proses pemberian KRING Batara Payroll di BTN KC Jambi dilaksanakan melalui sembilan tahapan yang saling berkaitan, yaitu pengajuan kredit, verifikasi data, analisis kelayakan, wawancara, persetujuan kredit, penerbitan SP3K, akad kredit, pencairan dana, dan monitoring. Setiap tahapan didukung oleh sistem BTN *Smart* sebagai perangkat lunak utama SIA yang digunakan.

Adapun peran SIA pada setiap tahapan sebagai berikut:

1. Pengajuan kredit: BTN *Smart* membantu input data identitas calon nasabah secara terstruktur oleh pihak Consumer Loan Officer (CLO).
2. Verifikasi data: Sistem menampilkan data yang telah diinput untuk dibandingkan dengan dokumen fisik, serta mendeteksi data yang tidak lengkap atau tidak sesuai secara otomatis.
3. Analisis kelayakan: SIA menyediakan data payroll, data penghasilan, dan riwayat transaksi nasabah sebagai dasar perhitungan RPC oleh pihak CLO.
4. Wawancara: Sistem menyediakan data nasabah untuk konfirmasi dengan pernyataan nasabah sehingga meningkatkan ketepatan serta keakuratan data.
5. Persetujuan kredit: Seluruh hasil keputusan kredit dicatat otomatis ke dalam sistem.
6. Penerbitan SP3K: Sistem mengambil data hasil analisis kredit secara otomatis sehingga meminimalkan risiko kesalahan penerbitan dokumen SP3K.
7. Akad kredit: Data akad dicatat secara otomatis, termasuk jadwal pembayaran angsuran dan pengaturan pemotongan gaji melalui payroll.
8. Pencairan dana: Transaksi pencairan dicatat secara *real-time* dan terintegrasi dengan rekening payroll nasabah.
9. Monitoring: SIA menghasilkan laporan pembayaran angsuran secara otomatis dan

berkala, menampilkan status pembayaran, dan riwayat pembayaran debitur.

Penerapan SIA dalam pemberian KRING Batara Payroll di BTN KC Jambi telah sesuai dengan prinsip-prinsip dasar perkreditan. Prinsip Kehati-hatian diterapkan melalui pemeriksaan kelengkapan dokumen yang ketat sejak tahap awal, pengecekan kolektibilitas SLIK OJK, dan analisis RPC sebelum persetujuan kredit diberikan. Penerapan Prinsip 5C dilakukan oleh BTN sebagai berikut: *Character* dinilai dari riwayat kredit melalui SLIK OJK, *Capacity* dianalisis melalui perhitungan RPC berbasis data penghasilan dari sistem payroll, *Collateral* berupa SK pegawai dan surat kuasa pemotongan gaji, *Capital* dinilai dari penghasilan dan pekerjaan tetap nasabah, serta *Condition* mempertimbangkan stabilitas instansi tempat nasabah bekerja.

Kualitas informasi, BTN *Smart* menghasilkan informasi yang relevan karena data yang diinput sesuai dengan kebutuhan analisis kredit, tepat waktu karena proses verifikasi dan perhitungan RPC berlangsung lebih cepat dibandingkan manual, serta akurat sistem dapat mendeteksi secara otomatis data yang kurang lengkap atau tidak sesuai sehingga mengurangi risiko kesalahan pencatatan.

Penerapan sistem informasi akuntansi dalam Pemberian Kredit Ringan sudah berjalan dengan baik mulai dari pengajuan sampai dengan pencairan dana, namun dalam hasil pengamatan di lapangan masih terdapat beberapa kendala, yaitu Kemampuan bayar nasabah tidak memenuhi ketentuan (RPC) Repayment Capacity, Riwayat Kredit Nasabah Tidak Lancar pada Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK), Dokumen persyaratan pengajuan belum lengkap, dikarenakan pihak analis meminta dokumen tambahan kepada nasabah.

Dari kendala yang ditemukan terdapat upaya penanganannya yaitu untuk mengatasi Kemampuan Bayar Nasabah yang Tidak Memenuhi Ketentuan RPC (*Repayment Capacity*) pihak kredit akan memberikan solusi kepada calon nasabah dengan memberikan 3 penawaran 1. Restrukturisasi Penyesuaian Plafon, 2. Analisis Pendapatan Gabungan, serta 3. *Debt Cleansing*. Mengatasi riwayat kredit nasabah tidak lancar pada SLIK OJK, Pemeriksaan

mendalam riwayat pembayaran kredit, permintaan Surat Keterangan Lunas (SKL) dari instansi terkait. Dokumen persyaratan pengajuan kredit belum lengkap, menyebabkan penumpukan antrean analisis pada BTN Smart dan keterlambatan pencairan upaya penanganannya yaitu dengan komunikasi kepada nasabah untuk melengkapi dokumen tambahan, pengecekan ulang seluruh berkas sebelum proses input data.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Proses pemberian KRING Batara Payroll di BTN KC Jambi telah dilaksanakan sesuai prosedur melalui sembilan tahapan, dari pengajuan kredit hingga monitoring pembayaran angsuran, dengan SIA melalui sistem *BTN Smart*. Penerapan SIA dalam proses pemberian KRING Batara Payroll telah sesuai dengan Prinsip Kehati-hatian, Prinsip 5C, dan Prinsip Kualitas Informasi. Sistem *BTN Smart* membantu pihak bank dalam melakukan verifikasi dokumen, analisis kemampuan bayar melalui perhitungan RPC, hingga monitoring angsuran secara lebih cepat, tepat, dan akurat.

Meskipun sudah berjalan baik masih terdapat kendala pada penerapan sistem informasi akuntansi dalam pemberian kredit ringan, yaitu RPC nasabah tidak memenuhi ketentuan bank, riwayat kredit tidak lancar pada SLIK OJK serta dokumen persyaratan belum lengkap dikarenakan permintaan dokumen tambahan terkait RPC dari pihak analis. Dilakukan beberapa upaya penyesuaian plafon kredit, analisis pendapatan gabungan, *debt cleansing*, permintaan SKL, serta komunikasi kepada nasabah terkait kelengkapan berkas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Sari, dkk. (2023). Dasar-dasar Metodologi Penelitian. *Buku Annita Sari*.
Franco, P., Limba, B., & Gilby Sapulette, S. (n.d.). *Sistem Informasi Akuntansi*
Faiz Zamzami, N. D. N. I. A. F. (2021). Sistem Informasi Akuntansi (P. U. I. Andayani, Ed.; 2021st ed.). Gadjah Mada University Press, Anggota IKAPI, Anggota APPTI.

- Krismiaji. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi* (Edisi ke-5). UPP STIM YKPN.
- Lihah, M. A., & Wediawati, T. (2025). Implementasi Strategi Manajemen Risiko pada produk KUR syariah di Pegadaian Cabang Samarinda
- Maidin Simamora, dkk. (2022). *Penerapan Prinsip Kehati-hatian dalam Penyaluran Kredit Pada Lembaga Keuangan Perbankan*.
- Nyoman, N., Wijayanti, T., & Purnamawati, G. A. (2022). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pemberian Kredit Untuk Menekan Angka Kredit Macet Pada LPD Seririt. *Jurnal Akuntansi Profesi*.
- Saputri, H., Kusnaedi, U., & Asmana, Y. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Jasa di Jakarta Utara. Haria Saputri, Dkk) Madani: *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 102(4), 2986–6340.
- Sultonisa, S., & Fadillah, A. (2025). Tinjauan atas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pemberian kredit dalam mendukung pengendalian internal pada Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 5(1), 41–50.
- Susilawati, P., & Nurodin, I. (2024). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten, Tbk KCP Jampang Kulon. In *Keuangan dan Auditing* (Vol. 5, Number 1).
- Sabri Nurdin. (2023). Penerapan Prinsip 5C Upaya Memperkecil Resiko Kredit Macet Terhadap Penyaluran Kredit Pada PT Bankkaltimtara Unit Samarinda. *Jurnal Eksis*.
- Susilawati, P., & Nurodin, I. (2024). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten, Tbk KCP Jampang Kulon. In *Keuangan dan Auditing* (Vol. 5, Number 1).
- Ginting, A., Alexander, S. W., & Kapojos, P. M. (2024). Penerapan sistem informasi akuntansi dalam mendukung pengendalian internal pemberian kredit pada Bank Perkreditan Rakyat Millenia Bank Kota Manado. *Riset Akuntansi Dan Portofolio Investasi*, 2(1), 9–15.
- Yani Balaka, M., & Aryan, F. (2022). Metodologi Penelitian